

## **ABSTRAK**

**Faisal Ramadhan, 7133220024. Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) Pada Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (UMKM): Studi Kasus Pada Panglong Di Kota Medan. Skripsi, Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Medan, 2017.**

Permasalahan pada penelitian ini adalah untuk melihat bagaimana pemahaman pengelola UMKM Panglong di Kota Medan mengenai Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP), bagaimana penerapan SAK ETAP, serta kendala-kendala yang dihadapi dalam penerapan SAK ETAP. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi pengelola UMKM panglong di Kota Medan mengenai Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP), mengetahui penerapan SAK ETAP, dan mengetahui kendala-kendala yang dihadapi dalam penerapan SAK ETAP.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Objek penelitian adalah UMKM Panglong di Kota Medan. Penelitian ini menggunakan sumber data primer dan data sekunder. Sumber data primer berupa informasi dan data yang diberikan pemilik UMKM, sedangkan sumber data sekunder berasal dari *website*, dokumen-dokumen yang mendukung. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik triangulasi, yaitu dengan wawancara, dan dokumentasi. Teknik analitis data dengan reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan.

Berdasarkan penelitian dari tiga UMKM panglong di Kota Medan tidak ada satupun panglong yang menerapkan SAK ETAP. Berdasarkan wawancara terhadap ketiga UMKM panglong tersebut, hanya terdapat satu panglong yang melakukan pencatatan sederhana dengan mencatat semua transaksi pemasukan dan pengeluaran tanpa membuat laporan keuangan.

Dari ketiga UMKM panglong di Kota Medan tidak ada satupun panglong yang menerapkan SAK ETAP. Berdasarkan wawancara terhadap ketiga UMKM panglong tersebut, hanya terdapat satu panglong yang melakukan pencatatan sederhana dengan mencatat semua transaksi pemasukan dan pengeluaran tanpa membuat laporan keuangan, yaitu UD. Multi Mitra. Sedangkan UD. Nusa Jaya dan UD. Brahmana Jaya belum melakukan pencatatan sama sekali. Oleh sebab itu, penulis telah merancang sistem penyusunan laporan keuangan yang dapat membantu para pelaku usaha dalam menyusun laporan keuangannya untuk meningkatkan kualitas manajemen usaha tersebut.

**Kata kunci : Penerapan, SAK ETAP, UMKM**

## ABSTRACT

**Faisal Ramadhan, 7133220024. Application Financial Accounting Standards Entities Without Public Accountability (SAK ETAP) Of Panglong SMEs : The Case Study on Panglong in Medan. Thesis, Program Accounting Studies, Faculty of Economics, University of Medan, 2017**

The problem in this study is to see how the perceptions of manager from Panglong SMEs in Medan about the Financial Accounting Standards Entities Without Public Accountability (SAK ETAP), determine the application of SAK ETAP, and knowing the constraints faced in the implementation of SAK ETAP.

The method in this study used a qualitative approach. The object of research is Panglong SMEs in Medan. This study uses primary data source and secondary data. The primary data source in the form of information and data supplied by the SMEs, while secondary data sources are from websites, documents that support. Data collection techniques using triangulation techniques, that is by interviews, and documentation. Data analytic techniques with data reduction, data display, and conclusion.

Based on the research of three panglong SMEs in Medan no one of them apply SAK ETAP. Based in interviews with the three panglong SMEs, only one panglong that using the simple recording by record all income and expense without making financial report.

Of the three SMEs of Panglong in Medan there is no single panglong who apply SAK ETAP. Based on the interviews of the three SME of Panglong, there is only one panglong who perform a simple record by recording all income transactions and expenditures without making financial statements, namely UD. Multi Partner. While UD. Nusa Jaya and UD. Brahmana Jaya has not made a record at all, Therefore, the authors have designed a financial statement penyusunan system that can help business actors in preparing its financial statements to improve the quality of business management.

**Keyword : Application, SAK ETAP, SMEs**